

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dibawah ini:

1. Model Pembelajaran Realistik dan Model Pembelajaran Kooperatif memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar matematika. Model Pembelajaran Realistik memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif. Maka penggunaan Model Pembelajaran Realistik lebih efektif digunakan dari pada Model Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Minat belajar tinggi dan minat belajar rendah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar yang dimiliki siswa. Sebagaimana hasil uji lanjutan (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Realistik bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif. Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif bagi siswa yang

memiliki minat belajar rendah lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran realistik.

B. Implikasi

Dari hasil simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa model pembelajaran realistik ternyata lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran realistik guru sebagai fasilitator, artinya guru diharapkan menyediakan bermacam-macam masalah kontekstual tentang materi untuk mendorong siswa menemukan konsep atau prosedur yang termuat didalamnya, sedangkan siswa mengurangi ketergantungan aktifitasnya dalam menyelesaikan soal. Pembelajaran cenderung berpusat pada siswa, melalui PMR siswa memiliki kebebasan dalam menentukan cara untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. PMR dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena : 1) penggunaan masalah-masalah kontekstual, 2) mengaitkan sesama topik dalam matematika, 3) penggunaan metode interaktif dalam pembelajaran matematika, dan 4) penghargaan setiap jawaban. Pembelajaran matematika kooperatif, penyampaian materi tidak masalah kontekstual yang ada disekitar siswa, sehingga siswa sulit membayangkan masalah yang mereka hadapi. Pada model pembelajaran kooperatif fase-fase yang dilakukan guru adalah : 1) menyajikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) menyajikan informasi yang akan dipecahkan siswa, 3) mengorganisasikan dan membimbing dalam kelompok-kelompok belajar, dan 4) melakukan evaluasi dan memberi penghargaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ternyata peranan minat belajar sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar. Akan tetapi hasil belajar yang diperoleh tidak merata, ini disebabkan kelas siswa yang diajar memiliki dua minat belajar, yaitu minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. Oleh karena itu guru harus dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan cara : 1) memberi rangsangan dalam pembelajaran matematika, 2) strategi pembelajaran yang bervariasi, 3) penggunaan bermacam-macam buku pelajaran, dan 4) suasana belajar yang kondusif.

Pembelajaran matematika realistik cukup efektif bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi tetapi tidak efektif bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah, dikarenakan pada pembelajaran matematika realistik guru berperan sebagai fasilitator dan materi yang disajikan dalam pembelajaran memahami, menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah kontekstual yang menuntut ketekunan dan keuletan yang tinggi. Bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah, pembelajaran matematika kooperatif cukup efektif dikarenakan pada proses pembelajaran siswa dikelompokkan dan akan terjadi tutor sebaya, sehingga siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih leluasa belajar kepada teman sebaya yang lebih memahami persoalan yang sedang dibahas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Guru sebaiknya menyajikan bermacam-macam masalah kontekstual tentang materi pembelajaran untuk dapat mendorong siswa menemukan konsep atau

prosedur yang termuat didalamnya. Sedangkan siswa belajar sendiri menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapi.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi, model pembelajaran realistik ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, disamping itu dengan model pembelajaran realistik ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa memahami dan menyelesaikan masalah-masalah kontekstual yang berada dilingkungannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk membelajarkan siswa yang memiliki minat belajar rendah agar hasil belajarnya lebih tinggi.
3. Materi pelajaran matematika hendaknya dikaitkan dengan masalah-masalah kontekstual yang ada disekitarnya, model pembelajaran realistik ini merupakan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar matematika siswa lebih tinggi.
4. Untuk penelitian lanjutan, model pembelajaran matematika realistik sebaiknya dipadukan dengan model pembelajara kooperatif. Sehingga dengan gabungan kedua model ini dihapkan hasil belajar matematika akan lebih baik.
5. Dinas pendidikan dapat membantu para guru khususnya guru matematika melalui orang-orang yang berkompeten dalam mengembangkan dan mendesain model pembelajaran demi meningkatkan keefektifan pembelajaran. Agar para guru dapat terangsang untuk berkreasi dan mengadakan inovasi dalam mencari serta menentukan model pembelajaran.

6. Orang tua siswa sebaiknya mengaktifkan jam belajar di rumah, sehingga minat belajar siswa mempelajari matematika akan tumbuh dan suasana kekeluargaan yang baik akan menumbuhkan suasana belajar yang baik.

